

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah awal yang memberikan kesempatan pada calon guru berlatih secara bertahap dan sistematis. Dalam mengenal lapangan, program ini menerapkan berbagai pengetahuan, keterampilan, serta wawasan dan nilai yang dikuasai dari berbagai mata kuliah kedalam dunia yang sebenarnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib lulus dengan bobot 3 sks dan pelaksanaannya selama 2,5 bulan. SMA Negeri 1 Ngaglik merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadi sasaran PPL yang mempunyai 2 konsentrasi jurusan yaitu jurusan ipa dan ips .

Dalam PPL pengenalan lapangan dan penerapan berbagai kemampuan tersebut perlu dilakukan karena pada dasarnya pembentukan kemampuan keguruan tidak dapat dilakukan dengan penguasaan secara teoritis saja, melainkan harus diaplikasikan dalam bentuk praktik pembelajaran dalam kelas. Pembekalan dalam kemampuan mengajar yang merupakan tujuan utama mahasiswa UNY diharapkan dapat dikuasai mahasiswa setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah tempat mengajar meski dalam frekuensi yang terbatas. Namun demikian, kemampuan mengajar lebih lanjut tetap harus dikembangkan oleh mahasiswa yang bersangkutan dalam bentuk pengalaman di lembaga pendidikan dan masyarakat yang sesungguhnya

sebagai sumber belajar. Jadi kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi profesional yang disyaratkan oleh pekerjaan guru.

Tujuan PPL adalah untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan yang dibutuhkan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, yang mencakup komponen pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai pendidik.

Sasaran PPL adalah calon guru yang memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap seta pola tingkah laku guru yang cakap dan mampu dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran. Dengan melaksanakan PPL mahasiswa diharapkan akan memiliki:

a. Komponen Personal

Komponen Personal berhubungan dengan kepribadian yang matang, lengkap, dan seimbang. Ciri guru yang memiliki kompetensi personal adalah:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berperan dalam masyarakat sebagai warga Negara yang berpancasila.
3. Mengembangkan sifat-sifat terpuji yang disyaratkan bagi jabatan guru.
4. Dewasa dalam berfikir, bertindak, sabar, demokratis, menghargai pendapat orang lain, sopan santun, dan tanggap dalam perubahan.
5. Bersikap mandiri.
6. Disiplin dalam tugas dan kewajiban.
7. Bertanggung jawab terhadap tugas yang diembankan.
8. Penuh perhatian terhadap peserta didik yang diasuhnya.

b. Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial terkait dengan hubungan dengan komunikasi sesama guru, peserta didik dan masyarakat. Ciri guru yang memiliki kompetensi sosial adalah:

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesionalitas.
2. Memiliki keterlibatan dengan aktivitas kegiatan sekolah.
3. Dapat bekerja sama secara harmonis.
4. Berpartisipasi aktif, konstruksi dalam kegiatan yang positif.
5. Supel bergaul dengan sesama guru, peserta didik dan karyawan.

c. Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional terkait dengan kemampuan dan pengetahuan seorang guru. Ciri guru yang memiliki kompetensi profesional adalah:

1. Menguasai landasan kependidikan.
2. Menguasai bahan pelajaran.
3. Menyusun program pengajaran.
4. Melaksanakan program pengajaran.
5. Dapat mengevaluasi dari hasil belajar mengajar yang telah dilaksanakan.
6. Menganalisis hasil evaluasi dan dapat menyusun program remedial.
7. Mengenal terhadap fungsi dan program bimbingan dan konseling sekolah.
8. Penguasaan prinsip-prinsip pengembangan profesional keguruan.
9. Penguasaan penyelenggaraan administrasi sekolah.
10. Melaksanakan penelitian dan pemanfaatan hasilnya untuk keperluan pengembangan proses belajar mengajar.

Sebelum melakukan PPL di sekolah, mahasiswa praktikan menganalisis kondisi sekolah dan kondisi siswa yang ada di sekolah. Adapun analisis kondisi sekolah dan kondisi siswa adalah sebagai berikut :

A. Analisis Situasi

Langkah awal pelaksanaan kegiatan PPL adalah melakukan observasi terlebih dahulu . Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui dan mengenal lebih jauh tentang perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa, kondisi fisik sekolah dan dinamika sekolah.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ngaglik (SMA N 1 Ngaglik) terletak di Dusun Kayunan SMA N 1 Ngaglik merupakan sekolah dengan akreditasi B di mana berdiri pada tanggal 1 Februari 1967. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar. Visi SMA Negeri 1 Ngaglik adalah menjadi SMA kebanggaan berkat kedisiplinan dan kualitasnya.

Kemudian ada beberapa misi yang dilakukan untuk mencapai visi. Misi-misi tersebut antara lain :

1. Mengoptimalkan pemberdayaan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sarana-prasarana, proses pembelajaran, dan budaya organisasi secara terus-menerus (continuous improvment).
2. Memantapkan kedisiplinan seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) – terutama anasir internalnya – secara terpadu dan dinamis.
3. Mengimplementasikan kurikulum 2013 yang mencakup metode saintifik, pembelajaran berbasis projek, dan pembelajaran berbasis masalah yang diperkaya dengan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran dengan pendekatan komunikatif. Pembelajaran-pembelajaran tersebut merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan

belajar aktif memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

4. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran dan bimbingan guna mengembangkan kreativitas, integritas, kejujuran, prestasi dan kemandirian siswa.
5. Meningkatkan keterampilan dan sikap-mental positif siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler (soft skill), sesuai dengan potensi (minat dan bakat) yang dimiliki.

Suasana untuk belajar sangat mendukung karena SMA Negeri 1 Ngaglik ini terletak di daerah perdesaan, jauh dari keramaian dan area hijaunya pun masih baik. Banyaknya lahan hijau ini merupakan sebuah kelebihan yang dimiliki oleh sekolah ini. Rincian sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Ngaglik sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Ngaglik merupakan sekolah menengah atas yang membidangi jurusan ipa dan ips. Berlokasi di dusun Kayunan, Donoharjo Ngaglik Sleman . Luas area seluruhnya kurang lebih m^2 . Letaknya sangat strategis, keadaan lingkungan sekolah jauh dari kebisingan aktivitas lalu lintas jalan raya dan dapat dijangkau oleh kendaraan umum sehingga suasana yang tercipta sangat nyaman, tenang dan kondusif untuk belajar.

SMA Negeri 1 Ngaglik terdiri atas 18 kelas:

- a. Kelas X terdiri dari 6 kelas :

1. X MIA1
2. X MIA2
3. X MIA3
4. X IIS 1
5. X IIS 2
6. X IIS 3

b. Kelas XI terdiri dari 6 kelas :

1. XI MIA 1
2. XI MIA2
3. XI MIA3
4. XI IIS 1
5. XI IIS 2
6. XI IIS 3

c. Kelas XII terdiri dari 6 kelas :

1. XII IPA 1
2. XII IPA 2
3. XII IPA 3
4. XII IPS 1
5. XII IPS 2
6. XII IPS 3

Fasilitas-fasilitas sebagai penunjang belajar-mengajar di SMA Negeri
1 Ngaglik cukup memadai, yaitu meliputi ruang teori yang cukup luas,

laboratorium komputer, Studio Musik ,perpustakaan, media pembelajaran, bahan dan alat (logistik), sarana olah raga, sumber pengajaran.

Tabel 1. Kondisi Sekolah

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Semua gedung layak pakai, hanya saja beberapa tempat terlihat kurang rapi.	Baik
2	Potensi siswa	Sebagian besar siswa SMA Negeri I Ngaglik dapat mengaplikasikan berbagai ketrampilan yang diajarkan di sekolah.	Baik
3	Potensi guru	Guru di SMA Negeri I Ngaglik sudah memenuhi standar guru yaitu sarjana dan professional yang mengajar sesuai dengan keahlian yang dimiliki.	Baik
4	Potensi karyawan	Karyawan SMA Negeri I Ngaglik bekerja dengan baik dan bekerjasama dalam menyelesaikan hal-hal yang bersifat non akademik.	Baik
5	Fasilitas KBM dan media yang digunakan	Fasilitas KBM sebaian besar sudah menggunakan whiteboard dan spidol, namun ada juga yang masih menggunakan kapur tulis. Di sekolah sudah dilengkapi LCD dan OHP.	Baik
6	Perpustakaan	Perpustakaan sudah tersedia di SMA Negeri I Ngaglik. Buku cukup lengkap, hanya saja minat baca siswa yang	Baik

		kurang.	
7	Laboratorium	Setiap jurusan memiliki laboratorium masing-masing yang mendukung kompetensi siswa/	Baik
8	Bimbingan konseling	Berjalan sesuai koridornya, BK bekerja dengan baik.	Baik
9	Bimbingan belajar	Jumlah maupun kualitasnya sangat baik	Baik
10	Ekstrakurikuler	Ada dan sangat lengkap untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan keterampilan serta kreativitas siswa.	Baik
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat anggota OSIS yang sudah cukup aktif dalam berbagai kegiatan.	Baik
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat fasilitas SMA Negeri I Ngaglik	UKS digunakan/ dibuka saat ada siswa yang sakit.
13	Administrasi	Pat berkoordinasi dengan baik	Baik
14	Karya tulis ilmiah remaja	Minat siswa masih kurang	Cukup
15	Karya ilmiah oleh guru	Ada	Cukup
16	Koperasi siswa	Ada namun kurang terkondisikan dengan baik	
17	Tempat ibadah	Sudah tersedia mushola di SMA Negeri I Ngaglik sebagai tempat ibadah. namun siswa ataupun guru lebih sering menggunakan mushola didepan sekolah.	Baik

18	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan di SMA Negeri I Ngaglik sudah cukup terjaga, namun masih butuh untuk lebih ditingkatkan, hal ini disebabkan karena luasnya tanah di SMA Negeri I Ngaglik.	Baik
19	Studio musik	Ruangan ini sangat mendukung anak-anak untuk bebas berekspresi dalam bidang seni musik dan pastinya tidak mengganggu kelas lain.karena ada peredam suara yang cukup bagus.	Baik

A. Perumusan dan Perancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan dapat dirumuskan beberapa rancangan program kelompok maupun program individu. Rancangan program kelompok diuraikan dalam laporan kelompok. Sedangkan untuk program PPL individu dapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Antara lain meningkatkan potensi bakat dan minat peserta didik guna menunjang proses belajar mengajar serta meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar.

1. Program PPL

Program PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngaglik, secara efektif dimulai dari tanggal 18 Juli sampai 15 September 2014. Secara garis besar memiliki enam rancangan kegiatan yang meliputi :

a. Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro

selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak UPPL sebelum diterjunkan ke sekolah, yaitu dimulai pada tanggal 27-28 Juni 2014.

b. Observasi di Sekolah

Mahasiswa PPL UNY 2014 melakukan observasi pada tanggal 2-16 Februari 2014. Observasi di sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran di kelas. Observasi di sekolah dibagi menjadi observasi fisik dan non fisik.

c. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi : rencana pelaksanaan pembelajaran.

d. Praktek Mengajar

Dalam praktek mengajar mandiri, mahasiswa melaksanakan praktek mengajar sesuai dengan program studi masing-masing. Praktek mengajar teori di kelas dimulai dari tanggal 18 Juli – 17 September 2014.

e. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Dalam penyusunan laporan secara menyeluruh dilakukan pada minggu terakhir sebelum penarikan.

f. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan KKN – PPL dilakukan pada tanggal 17 September

2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngaglik.

2. Perumusan Program Kerja Individu

Kesiapan mental, materi, situasi dan kondisi sekolah, komponen-komponen sekolah merupakan factor penting yang sangat mendukung kegiatan PPL. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa terlebih dahulu mengetahui situasi dan kondisi sekolah serta hal-hal yang terkait dengan kelancaran proses kegiatan belajar mengajar.

a. Kegiatan Observasi

Kegiatan Observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi dan permasalahan di sekolah serta hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan lancar.

b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktikum mengajar dikelas, mahasiswa diharuskan membuat RPP. RPP tersebut sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

Tabel 2. Kondisi Peserta Didik dan Pembelajaran Di Kelas

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
A	Perangkat pembelajaran	
	1. Kurikulum tingkat satuan pembelajaran (KTSP) dan kurikulum 2013	Ada. Menggunakan kurikulum KTSP untuk kelas XII dan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI
	2. Silabus	Ada.
	3. Rencana pelaksanaan pembelajaran	Ada. Mengacu pada silabus yang ada.
B	Proses pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan berdoa (pada jam pertama), melakukan presensi kehadiran siswa, menanyakan tugas dari pertemuan terakhir. Apersepsi dan memotivasi siswa
	2. Penyajian materi	Materi disajikan sesuai dengan mata pelajaran yang disampaikan. Untuk mata pelajaran yang lebih praktis dan aplikatif, materi disampaikan dengan memberikan contoh/demonstrasi.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, tutor sebaya, demonstrasi. dan menggunakan pendekatan Saintifik
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia diselingi dengan Bahasa Jawa.
	5. Penggunaan waktu	Waktu digunakan sesuai proporsi. Ada perubahan jam pelajaran pada kurikulum 2013 yang sekarang menjadi 9 jam pelajaran (45menit dalam 1jam pelajaran) yang

		sebelumnya KTSP hanya 8 jam pelajaran
	6. Gerak	Gerak guru dapat melihat semua pekerjaan siswa. Siswa dapat bergerak namun tetap terbatas, dengan teman yang relatif dekat.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberi pujian pada siswa yang mampu berkarya dengan baik dan melakukan tindakan terpuji.
	8. Teknik bertanya	Siswa dapat bertanya dengan mengacungkan tangan, karena kurikulum 2013 siswa dituntut lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru harus senantiasa berusaha menjaga fokus siswa dalam setiap pelajaran agar perhatian siswa tetap terkondisikan.
	10. Penggunaan media	Dalam kurikulum 2013 media dituntut agar tidak membosankan dan lebih kreatif.karena guru hanya sebagai fasilitator.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan memberikan ulangan berjangka, ataupun melihat dari hasil kerja siswa dalam mata pelajaran praktik.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan, memberi tugas, dan berdoa.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Pada mata pelajaran tertentu siswa kurang memperhatikan dan terkadang memilih untuk meninggalkan kelas.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa di luar kelas bergaul dan berbicara

		dengan baik. Walaupun ada kenakalan, namun hanya kenakalan yang wajar.
--	--	--

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PPL

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah Mata Kuliah wajib lulus bagi mahasiswa UNY. Adapun mahasiswa yang dapat menempuh KKN-PPL harus memenuhi persyaratan di antaranya telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2,25 dan telah lulus mata kuliah pengajaran mikro dengan nilai minimal B.

Persiapan program PPL dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar dapat memastikan mata pelajaran yang akan jadi konsentrasi dalam proses belajar mengajar, setelah itu dilanjutkan dengan konsultasi hal-hal yang berhubungan dengan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) seperti silabus, RPP, administrasi guru, dengan guru pembimbing.

1. Kegiatan Pra PPL

a. Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa diperlihatkan bagaimana mengajar dengan benar serta merupakan simulasi dari suatu kelas sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana, kondisi kelas yang nyata kepada mahasiswa.

Adapun Praktek Pembelajaran Mikro meliputi :

- 1) Praktek membuka pelajaran.
- 2) Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan menggunakan kurikulum 2013 .
- 3) Praktek menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- 4) Teknik bertanya kepada siswa.
- 5) Praktek penguasaan kelas.
- 6) Praktek menutup pelajaran.

b. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di tingkat fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah KKN-PPL di semester pendek. Kegiatan pembekalan ini diadakan pada tanggal 28 Juni 2014 dengan materi berupa gambaran tentang sekolah dan program PPL. Selain itu juga memberikan pengetahuan kepada tentang teknis PPL dan evaluasi dari kegiatan PPL pada tahun berikutnya.

c. Observasi kelas

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan gambaran proses belajar mengajar di dalam kelas yang meliputi guru, siswa dan suasana di dalam kelas. serta observasi lingkungan kelas yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di kelas.

Jadwal observasi pembelajaran di kelas pada hari .

Mahasiswa melakukan observasi /pengamatan belajar menggg]ajar dalam kelas, meliputi : perilaku siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas.Hal-hal ysng perlu diperhatikan dalam observasi

kelas adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran
 - a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Membuka Pembelajaran
 - a) Membuka Pelajaran
 - b) Penyajian Materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan Bahasa
 - e) Penggunaan Waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara Memotivasi Siswa
 - h) Teknik bertanya
 - i) Teknik Penguasaan Kelas
 - j) Penggunaan Media
 - k) Bentuk dan Cara Evaluasi
 - l) Menutup Pelajaran
3. Perilaku Siswa
 - a) Perilaku Siswa didalam kelas
 - b) Perilaku Siswa diluar kelas

2. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar ada beberapa pelengkapan yang harus disiapkan antara lain buku kerja guru dan RPP. Pembuatan RPP adalah yang berhubungan dengan mata pelajaran yang akan diampu Seni Musik

Persiapan mengajar dari RPP,bahan ajar,dan materi ajar yang akan disampaikan pada kelas perlu dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru

pembimbing.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa secara langsung menggantikan guru pengampu mata pelajaran aka tetapi ada kalanya dilakukan pendampingan/ pengamatan secara tidak langsung oleh guru pembimbing. Jumlah tatap muka yang harus ditempuh minimal sesuai yang ditetapkan oleh UPPL UNY yaitu sebanyak 8 kali tatap muka. Kelas yang ditempuh adalah kelas XMIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3.

1. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Praktik mengajar dikelas bertujuan untuk menerapkan, persiapan, pengajaran yang telah disampaikan sebelumnya. Praktek mengajar dilakukan dikelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, adapun guru pembimbing adalah Bapak Doni Darmawan Praktek mengajar dikelas dimulai dari tanggal 10 September 2014

Tabel Jadwal Mata Pelajaran

NO	HARI	KELAS	JAM
1	SELASA	X IIS 2	07.15-08.45
		X IIS 3	08.45-10.15
		X MIA 2	11.15-12.45
		X MIA 1	12.45-14.15
2	SABTU	X IIS 3	07.15-08.45
		X MIA 3	11.15- 13.10

Pada Pelaksanaan praktik mengajar dalam kelas pada pertemuan pertama

mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing. Mahasiswa mengajar di depan kelas sedangkan guru pembimbing mengamati dari belakang kelas, dengan demikian guru pembimbing dapat mengetahui kekurangan dalam menyampaikan pelajaran, sebagai evaluasi bagi mahasiswa guna memperbaiki dipertemuan berikutnya.

Setelah mendapat masukan-masukan dan arahan dari guru pembimbing, mahasiswa diberi kepercayaan untuk mengajar mandiri tanpa didampingi oleh guru pembimbing, tetapi dalam persiapan pembelajaran telah melalui proses bimbingan terlebih dahulu. Dalam mengajar dikelas, praktikan mengajar 1 mata pelajaran yaitu mata pelajaran seni budaya /seni musik

Proses pembelajaran teori dan praktek dilakukan didalam ruang kelas dengan menggunakan media White Board, Lcd dan gitar pembelajaran dilaksanakan sesuai yang telah direncanakan dalam RPP. Dalam mengajar praktikan berusaha untuk menciptakan suasana kelas yang interaktif dan kondusif, dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa engan menggunakan hadiah menambahkan nilai.

2. Umpan Balik Dari Guru Pembimbing

Setelah praktikan melaksanakan praktek mengajar dikelas guru pembimbing selalu memberikan komentar serta saran-saran yang baik dan membangun terkait dengan penampilan saat mengajar dikelas, seperti penguasaan kelas, tugas-tugas yang diberikan, maupun persiapan yang telah dibuat, agar praktikan dapat tampil dengan umpan balik dari teman sesama praktikan dari diskusi teman sesama praktikan, maka praktikan dapat mengetahui karakter kelas dan siswanya.

3. Evaluasi Dan Penilaian

Selama mengajar praktikan telah melakukan evaluasi belajar siswa. Evaluasi ini bertujuan mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Evaluasi yang praktikan terapkan meliputi soal dan kegiatan praktek.

Setelah dilakukan evaluasi, untuk selanjutnya dilakuakn proses untuk penilaian. Untuk pedoman penilaian yang praktikan lakukan menyesuaikan dengan

pedoman penilaian pada RPP yang telah dibuat.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi

PPL merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro yang telah didapatkan dari kampus, pada pembelajaran mikro mahasiswa diajarkan bagaimana membuat perencanaan pembelajaran, penguasaan kelas, bagaimana menggunakan media, dan cara mengevaluasi.

Kegiatan PPL telah dilaksanakan sejak tanggal 1 Juli 2014 - 17 September 2014

Secara garis besar, berikut ini rincian kegiatan PPL:

a. Pembuatan Persiapan Pembelajaran

Proses pembuatan persiapan pembelajaran merupakan persiapan awal yang menyangkup penyiapan materi, metode, media, dan evaluasi. Dalam proses ini praktikan mendapat bimbingan dari guru pembimbing.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Hambatan yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah siswa yang kurang kondusif dalam menerima pelajaran. Tetapi sebagian besar siswa aktif.

1) Siswa kurang siap menerima materi pelajaran

a) Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal. Yaitu beberapa siswa melakukan hal-hal mengganggu untuk mencari perhatian, seperti mengganggu teman nya.

b) Beberapa siswa tidak membawa alat musik jadi terhambat karena alat musik yang berkaitan sangat dibutuhkan dalam materi pembelajaran

c. Pelaksanaan evaluasi

Selama Proses pelaksanaan PPL praktikan melaksanakan 1 kali evaluasi dalam bentuk ulangan harian terdapat satu topic bahasan yang telah dipelajari sebelumnya. Hasil yang didapatkan cukup memuaskan, akan tetapi siswa yang mendapatkan hasil nilai yang kurang baik .Solusi yang didapat adalah dengan melakukan tugas perbaiki.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum kegiatan ppl berjalan dengan baik, seluruh program telah selesai terlaksana dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, walaupun waktu penyelesaiannya tidak sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sebelumnya, karena penyelesaian program ppl . Ketentuan minimal mengajar telah terpenuhi. Ketentuan dari UPPL adalah 10 kali mengajar PPL merupakan kegiatan terpadu meliputi teori, praktek, dan pengembangan lebih lanjut di lapangan, yang sangat besar manfaatnya bagi mahasiswa calon pendidik.

Untuk menjadi seorang guru yang handal dan berkualitas, seorang calon guru perlu menguasai teori-teori. Selain itu, ia juga harus memperkaya dirinya dengan pengalaman mengajar. Ilmu yang telah dipelajarinya itu perlu diasah dan diterapkan dalam situasi kelas yang nyata sehingga kelak ketika ia menjadi guru , ia bisa menjadi guru yang sesungguhnya, bukan hanya menjadi guru yang kebetulan berprofesi sebagai guru. Ia perlu belajar bagaimana mempersiapkan materi pelajaran, menyampaikan materi kepada para siswa agar mereka bisa mengerti dengan sungguh-sungguh, mengatur / mengendalikan kelas, membuat penilaian, menganalisa kesulitan kelas dan lain-lain. Nyatalah disini bahwa pengalaman mengajar merupakan hal yang tidak hanya perlu, tetapi wajib untuk seorang calon guru agar ia bisa mengintegrasikan ilmunya dengan situasi mengajar yang nyata.

Dengan pelaksanaan PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik dapat menerapkan dan memperoleh ilmu pengetahuan dan praktek keguruan dengan teori kependidikan secara terpadu yang dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk pribadi yang profesional dalam bidang pendidikan pada khususnya. PPL juga dapat digunakan sebagai ajang untuk mempraktekkan ilmu yang didapat dari UNY untuk masuk ke dalam praktek yang sesungguhnya dengan menghadapi berbagai macam permasalahan baik yang datang dari siswa, guru pembimbing, dari berbagai

karakteristik, sifat, tingkah laku yang berbeda-beda. Kegiatan ini memberikan manfaat kepada praktikan untuk memperbaiki kesalahan sikap, tindakan yang dapat digunakan sebagai bekal berikutnya.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, ada beberapa saran yang diharapkan agar kegiatan PPL yang akan datang menjadi lebih baik sekaligus memajukan SMA Negeri 1 Ngaglik Sleman, di antaranya adalah

1. Bagi Mahasiswa

- Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan hendaknya praktikan mempersiapkan diri sebaik-baiknya, yang menyangkut materi ajar, penampilan, sikap, dan lain sebagainya yang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar,
- Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan serta senantiasa meningkatkan penguasaan keterampilan praktis dalam proses pembelajaran,
- Mahasiswa praktikan hendaknya senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, dan
- Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.

2. Bagi Sekolah

- Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan UNY yang telah terjalin selama ini,
- Agar men-sosialisasikan program PPL pada semua komponen sekolah agar antara mahasiswa praktikan dengan komponen sekolah tidak terjadi kesalah pahaman pada saat pelaksanaan,
- Lebih ditingkatkan lagi optimalisasi penggunaan fasilitas sekolah yang telah ada,

- Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan lebih ditingkatkan, dan
- Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan PPL di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi maupun teknis,
- Agar pelaksanaan PPL dilaksanakan pada jadwal yang telah ditentukan (Perencanaan kegiatan PPL harus lebih matang), karena jadwal yang tertunda dapat menghambat proses pencarian data bagi mahasiswa calon peserta PPL dilokasi,
- Lebih mengoptimalkan pembekalan serta meningkatkan kualitas materi pembekalan agar sesuai dengan tujuan dan sasaran PPL.
- Lebih meningkatkan sistem monitoring pelaksanaan PPL agar dengan cepat dan tepat menyelesaikan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan PPL